

MINAT MAHASISWA KUDUS TERHADAP SAHAM SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Putri Retno Asih¹, Aulia Ihza Al Fandy²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus
retnoputri449@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus
auliaihzaalfandy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mana variabel yang lebih mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah antara pengetahuan investasi, retron dan risiko, serta kemajuan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* menggunakan populasi mahasiswa aktif Strata 1 (S-1) di Kudus, khusus mahasiswa dari IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus, dan Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus. Instrumen dalam kuesioner sebanyak 44 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Untuk uji data penelitian ini menggunakan lima uji: validitas, reabilitas, uji F, uji T, dan uji R (koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel pengetahuan investasi, retron dan risiko, serta kemajuan teknologi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah. Sedangkan secara parsial hanya dua variabel saja yang memberikan pengaruh yaitu pengetahuan investasi dan retron dan risiko. Untuk kemajuan teknologi sendiri tidak memberikan pengaruh secara parsial pada minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Retrun dan Risiko, Kemajuan teknologi, dan Minat Saham Syariah.

ABSTRACT

This study aims to determine which variables influence the interest of students in Kudus more in investing in Islamic stocks between investment knowledge, returns and risks and technological advances. There were 44 students from IAIN Kudus, Muria Kudus University, and the Institute of Health Technology Cendekia Utama Kudus Instrument in the questionnaire. This study uses primary data from a questionnaire, the analysis used in this study is multiple linear regression. To test the data of this study using five tests. validity, reliability, F test, T test, and R test (coefficient of determination). The results showed that simultaneously the variables of investment knowledge, return and risk, as well as technological advances had an influence on the interest of students in Kudus in investing in Islamic stocks. While partially, only two variables have an influence, namely investment knowledge and returns and the risk for technological progress itself does not partially affect the interest of students in Kudus in investing in Islamic stocks.

Keywords: Investment Knowledge, Return and Risk, Technology Advances, and Interest in Sharia Shares.

PENDAHULUAN

Saham syariah adalah saham- saham yang peraturan pelaksanaannya berupa akad, cara dan kegiatan usahanya yang menjadi landasan penerbitan sesuai dengan

prinsip syariah di pasar modal.¹ Perkembangan keuangan syariah di Indonesia saat ini berkembang pesat. Hal ini ditunjukkan pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia begitu besar, karena Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia dan mendorong para investor untuk mejadikan salah satu pilihan layanan trading online berbasis syariah. Kepercayaan investor atau calon investor sangat berguna bagi emiten, lantaran semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi saham syariah semakin kuat untuk menaikkan harga saham tersebut. Jika mengalami penurunan terus-menerus akan menurunkan nilai emiten kepada investor. Ada beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi minat saham Mahasiswa di Kudus, yaitu:

Faktor internal dapat dilihat dari dalam perusahaan yang sifatnya spesifikatas saham seperti kondisi perusahaan, kinerja manajemen, kinerja keuangan, dan industri diaman perusahaan tersebut bergerak. Sedangkan faktor eksternal itu faktor yang sifatnya makro mempengaruhi harga saham di bursa, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata inflasi, uang asing. Pemerintah sudah berusaha dalam meningkatkan kualitas saham di kudas nampak dalam pembaharuan instrument, yang ada di Kudus. Pengembangan saham dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi, yang pasti berbeda-beda pada setiap tahun. Berdasarkan subjek yang akan kami teliti dari yang sudah dilakukan oleh kelompok kami, bahwa kemampuan Mahasiswa di Kudus, seperti Universitas Muria Kudus (UMK), Stikes Cendekia Utama Kudus, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dalam meminati tentang saham bisa dikatakan sangat kurang, karena kebanyakan Mahasiswa di Kudus tidak terlalu suka dengan saham tersebut.

Bahwa dalam pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian seluruh negara mengalami penurunan, setelah covid-19 terkonfirmasi diIndonesia pada awal maret 2020 perekonomian mengalami penurunan. dilihat dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan pada tahun 2020 di kuartal 1 f 2,97% setelah pandemi masuk ke Indonesia pada kuartal 2 mengalami penurunan menjadi-5,32% lalu pada kuartal 3 mengalami penurunan sebesar -3,49% dan mengalami kenaikan pada kuartal 4 sebesar -2,19%. Selain itu pada tahun 2021 pada kuartal 1 sebesar -0,74% membaik dari tahun 2020 dan pada kuartal 2 sebesar 7,07%. dari perbandingan kuartal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami defisit pada tahun 2021 mengalami kenaikan seiring dengan pemulihan ekonomi di Indonesia. Dampak dari penurunan ekonomi pada masa pandemi juga berimbas kepada minat mahasiswa untuk melakukan investasi saham, dikarenakan saham akan memberikan dampak negatif, seperti harga saham menurun. Sehingga investor-investor cenderung untuk menjual kepemilikan

¹ Artalena and Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: Andi, 2011).

sahamnya, karena khawatir akan kerugian yang didapatkan jika bursa saham terus mengalami penurunan²

Mempelajari saham yang susah untuk dipahami rata-rata pada bagian proses menjalaninya dan juga saham memiliki jangka waktu yang pendek yang modalnya tidak terjangkau, untuk mengoptimalkan hasil investasi sesuai kondisi pasar. Selain itu berinvestasi didalam saham itu jauh lebih aman, karena dana yang dimiliki oleh investor akan dikelola oleh manajer investasi. Beberapa hal tersebut menjadikan Mahasiswa diwilayah Kudus minim untuk meminati atau mempelajari saham, dengan berbagai alasan, diantaranya bahwa saham merupakan hal yang sulit, padahal sebenarnya saham itu menarik jika memahami konsepnya. Agar bisa meningkatkan minat mahasiswa maka diperlukan suatu pembelajaran serta sosialisasi mengenai investasi saham syariah di Kampus terutama di daerah Kudus. Dalam proses pembelajaran maupun sosialisasi diharapkan pemberian ilmu pengetahuan mengenai saham syariah dapat dibuat menarik, sebab sekarang hal-hal menarik dapat mudah mendapatkan perhatian.

Seperti mendatangkan tokoh yang sudah sangat paham mengenai saham syariah, serta tokoh tersebut bisa dipercaya oleh para mahasiswa. Seperti yang ada di Institut Agama Islam Negeri Kudus. Dimana di IAIN Kudus ada sebuah galeri investasi, yang dapat memudahkan mahasiswa yang ingin membuat akun untuk investasi. Adanya galeri ini dikarenakan kerjasama yang dilakukan oleh fakultas dengan pihak Phintraco Sekuritas (Semarang). Setelah pemberian pembelajaran serta sosialisasi mengenai saham syariah kepada mahasiswa, diharapkan para mahasiswa berminat untuk melakukan investasi pada saham syariah dan untuk pembukaan akunnya sudah ada fasilitas di galeri investasi, yang didalamnya terdapat orang-orang yang akan membantu dan membimbing kita dalam pembuatan akun investasi. Walaupun sudah dilakukan pembelajaran dan juga sosialisasi mengenai saham syariah namun, mahasiswa tetap belum ada keinginan untuk berinvestasi dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya mengenai investasi yang akan dilakukan.

Seperti proses mekanisme investasi yang rumit dan sulit dipahami, membutuhkan modal yang cukup banyak (hal ini bisa terjadi diakibatkan karena mahasiswa tersebut kurang mampu ataupun belum memiliki penghasilan sendiri) walaupun seperti yang kita tau ada investasi murah dimulai dengan dana Rp, 100.000,00, serta mahasiswa lebih mempertimbangkan keuntungan dan resiko yang akan dialami jika melakukan investasi saham syariah (Persepsi Return dan Persepsi Risiko) terlalu banyak berpikir. Selain dari permasalahan tersebut mungkin masing-masing mahasiswa memiliki alasan tersendiri mengenai investasi saham syariah. Dengan permasalahan tersebut membuat mahasiswa tidak berminat untuk melakukan investasi saham syariah. Rumusan masalah berdasarkan

² "17312426 Muhammad Faiz Ijlalludin.Pdf."

penelitian ini yaitu apa saja yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah pada masa pandemi Covid-19? Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa di Kudus dalam investasi saham syariah di masa pandemi Covid-19.

Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa di Kudus, mengetahui apakah cukup dengan melakukan pembelajaran serta sosialisasi mengenai saham syariah atau masih perlu hal lain lagi guna mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malkan dkk,³ Diyah dkk,⁴ Ade dkk,⁵ dan Yusuf dkk.⁶ Menunjukkan bahwa pada dasarnya hal-hal yang mempengaruhi minat mahasiswa pada investasi saham syariah yaitu edukasi mengenai pengetahuan saham syariah, persepsi return dan persepsi risiko saham syariah, tingkat religiusitas, dan lain-lainnya. Itulah penjelasan singkat mengenai hasil penelitian sebelumnya yang nyatanya semua mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Untuk penelitian yang akan dilakukan lebih mencakup secara luas apa saja yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah, bukan hanya melalui edukasi, persepsi, tingkat religiusitas, dan lainnya, tapi penggabungan diantara semuanya manakah yang lebih memberikan pengaruh besar terhadap minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah.

METODE

Jenis metode penelitian yang akan kami lakukan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang memiliki sifat infleksibel. Dalam metode penelitian ini juga akan timbul penjelasan tentang masalah dan menghasilkan generalisasi. Metode ini lebih mengedepankan fakta-fakta di lapangan dan pengujian teori yang muncul.⁷ Kami menggunakan metode penelitian kuantitatif karena datanya berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.⁸ Statistik merupakan metode yang dilakukan dalam statistika. Statistika sendiri memiliki arti ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara-

³ Malkan et al., "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah," *Jipsya: Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 57–73, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>.

⁴ Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana, "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah," *Freakonomics: Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 94–108, <https://ejournal.iainmu.ac.id/index.php/freakonomics/article/view/32>.

⁵ Ade Eko Setiawan, Raudhoh Musyifah, and Heni Noviarita, "The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market," *Jiber: Journal of Islamic Business and Economic Review* 4, no. 2 (2021): 57–65, <https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/jiber/article/view/206>.

⁶ Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah," *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 115–31, <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>.

⁷ Nurlina, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

⁸ E Sofian, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2012).

cara pengumpulan, penyajian, pengolahan, analisis data serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode statistik patametrik yaitu teknik analisis data yang biasanya digunakan untuk data yang menyebar secara normal.⁹

Dalam penelitian ini kami menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (wawancara atau kuesioner). Adapun pendapat dari Husein Umar bahwa Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁰ Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono berpendapat bahwa data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).¹¹ Data ini diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok tokus, dan panel. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang dikirim ke Mahasiswa IAIN kudus, Stikes Cendekia Utama Kudus, Universitas Muria Kudus (UMK) dalam minat mahasiswa terhadap saham syariah.

Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, Universitas Muria Kudus (UMK), dan Stikes Cendikia Utama Kudus. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive* dalam pengambilan data. Data jumlah mahasiswa yang kami gunakan yaitu tahun 2019. Data ini kami dapat di pddikti.kemdikbud.go.id. Jumlah mahasiswa tahun 2019: Institut Agama Islam Negeri Kudus = 25.848, Universitas Muria Kudus = 22.116, dan Stikes Cendikia Utama Kudus = 2.153. Dengan menjumlahkan data tersebut diperoleh jumlah keseluruhan mahasiswa yaitu 50.117. Setelah diketahui jumlah populasinya, kemudian ditentukan total sampel dengan rumus slovin dengan *margin of error* 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N.d^2) + 1}$$
$$n = \frac{50.117}{(50.117 \times 0,01) + 1}$$
$$n = 99,80$$

Jika dibulatkan maka sampel minimal dari populasi sebesar 50.117 pada *margin of error* 10% sebesar 100. jadi data yang dikumpulkan melalui kuesioner (*google form*) yang dibagikan kepada 100 mahasiswa di tiga kampus tersebut. Komponen utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masalah, variabel, dan indikator. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan. Ada 3 Variabel X, yaitu:

1. Pengetahuan investasi, indikator yang ada didalamnya yaitu: Pertama, memiliki pengetahuan cara melakukan investasi saham syariah. Kedua, memiliki pengetahuan

⁹ Aldy Rochmat Purnomo, *Menulis Penelitian* (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2017).

¹⁰ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

¹¹ Nur Indriantoro and Bambang Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: FEB Universitas Gajah Mada, 2013).

- terhadap tipe-tipe investasi saham syariah pada asset finansial. Ketiga, memiliki pengetahuan terhadap konsep investasi saham syariah.
2. Return dan risiko, indikator yang ada didalam yaitu: Pertama, adanya keuntungan yang menjanjikan dalam berinvestasi saham syariah di pasar modal, Kedua, tingkat suku bunga (tinggi atau rendah). Ketiga, struktur modal yang optimal (adanya keseimbangan antara risiko dan keuntungan atau pengembalian).
 3. Kemajuan teknologi, indikator yang digunakan ada 3, yaitu: Pertama, persepsi akan sarana yang merupakan dampak dari kemajuan teknologi. Kedua, kemudahan dalam melakukan investasi melalui mobile atau android. Ketiga, Ketersediaan fitur online investasi yang simpel dan mudah dipahami.

Selanjutnya untuk melakukan analisis terhadap data penelitian dilakukan analisis regresi linier berganda yaitu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel.¹² Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah pengaruh dari variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa di Kudus terhadap Saham Syariah pada Masa Pandemi Covid-19

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen.

X_1 = Pengetahuan Investasi Saham Syariah.

X_2 = Return dan Risiko

X_3 = Kemajuan Teknologi

ε = Nilai Error

Dengan analisis regresi linier berganda ini kita dapat mengetahui apa yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Sedangkan untuk menjawab hipotesis maka dilakukanlah Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA.¹³ Selain itu kami juga menggunakan Uji T untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).¹⁴

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

¹³ Tety Fadhila Sena, "Variabel Antiseden Organizational Citizenship Behavior (OCB)," *JDM: Jurnal Dinamika Manajemen* 2, no. 1 (2011): 70–77, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/2489>.

¹⁴ A. Widjarjono, *Analisis Statistika Multivariat Terapan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010).

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk.

Kriteria Pengujian Validitas dalam artikel ini, akan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, yaitu

H0: Diterima apabila r hitung $>$ r tabel, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)

H0: Ditolak apabila r statistik \leq r tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

Cara menentukan besar nilai R table = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya R tabel = df (13-2, 0,05). Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditebal R.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data.

Terdapat beberapa metode uji reliabilitas, namun biasanya untuk data penelitian dan kuesioner digunakan metode Cronbach's Alpha. Pada artikel ini akan dijelaskan bagaimana cara melakukan uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha menggunakan SPSS. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), Cronbach's Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Pada metode Cronbach's Alpha digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian skor total

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan r hitung $>$ r tabel 5%.¹⁵

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari pengolahan data dengan SPSS 26 diperoleh hasil seperti berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas ini sangat diperlukan untuk mengukur ketepatan (valid atau tidaknya) suatu variabel dalam kuesioner, apakah variabel ini sudah valid atau tidak dalam mengukurnya. berikut ini adalah hasil dari validitas setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan:

Tabel 1
Validitas Variabel Pengetahuan Investasi

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,895	0,2907	Valid
Investasi	X1.2	0,857	0,2907	Valid
(X1)	X1.3	0,871	0,2907	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Tabel hasil validitas di atas dapat menunjukkan bagaimana hasil pengolahan data dari variabel pengetahuan investasi, dari pengolahan tersebut diperoleh nilai r hitung untuk pertanyaan ke-1 (X1.1) yaitu 0,895, untuk pertanyaan ke-2 (X1.2) yaitu 0,857, dan untuk pertanyaan ke-3 (X1.3) yaitu 0,871. Sedangkan untuk nilai r tabel yaitu sebesar 0,2907 dengan nilai signifikan 5%. setelah diketahui r tabel dan r hitung maka kita dapat mengukur valid atau tidaknya pertanyaan yang dibuat. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan pada variabel pengetahuan investasi adalah valid.

Tabel 2
Validitas Variabel Retrun dan Risiko

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Retrun dan	X2.1	0,508	0,2907	Valid
Risiko	X2.2	0,731	0,2907	Valid
(X2)	X2.3	0,783	0,2907	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Tabel hasil validitas di atas dapat menunjukkan bagaimana hasil pengolahan data dari variabel retrain dan risiko, dari pengolahan tersebut diperoleh nilai r hitung untuk pertanyaan ke-1 (X2.1) yaitu 0,508, untuk pertanyaan ke-2 (X2.2) yaitu 0,731, dan untuk pertanyaan ke-3 (X2.3) yaitu 0,783. Sedangkan untuk nilai r tabel yaitu sebesar 0,2907 dengan nilai signifikan 5%. setelah diketahui r tabel dan r hitung maka kita dapat mengukur valid atau tidaknya pertanyaan yang dibuat. Apabila r hitung lebih

¹⁵ Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," OSF Preprints, n.d., <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan pada variabel retron dan risiko adalah valid.

Tabel 3
Validitas Variabel Kemajuan Teknologi

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kemajuan	X3.1	0,890	0,2907	Valid
Teknologi	X3.2	0,890	0,2907	Valid
(X3)	X3.3	0,413	0,2907	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Tabel hasil validitas di atas dapat menunjukkan bagaimana hasil pengolahan data dari variabel kemajuan teknologi, dari pengolahan tersebut diperoleh nilai r hitung untuk pertanyaan ke-1 (X3.1) yaitu 0,890, untuk pertanyaan ke-2 (X3.2) yaitu 0,890, dan untuk pertanyaan ke-3 (X3.3) yaitu 0,413. Sedangkan untuk nilai r tabel yaitu sebesar 0,2907 dengan nilai signifikan 5%. setelah diketahui r tabel dan r hitung maka kita dapat mengukur valid atau tidaknya pertanyaan yang dibuat. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan pada variabel kemajuan teknologi adalah valid.

Tabel 4
Validitas Variabel Minat Saham Syariah

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Minat Saham	Y1	0,870	0,2907	Valid
Syariah	Y2	0,860	0,2907	Valid
(Y)	Y3	0,839	0,2907	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Tabel hasil validitas di atas dapat menunjukkan bagaimana hasil pengolahan data dari variabel minat saham syariah, dari pengolahan tersebut diperoleh nilai r hitung untuk pertanyaan ke-1 (Y1) yaitu 0,870, untuk pertanyaan ke-2 (Y2) yaitu 0,860, dan untuk pertanyaan ke-3 (Y3) yaitu 0,839. Sedangkan untuk nilai r tabel yaitu sebesar 0,2907 dengan nilai signifikan 5%. setelah diketahui r tabel dan r hitung maka kita dapat mengukur valid atau tidaknya pertanyaan yang dibuat. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan pada variabel minat saham syariah adalah valid.

Berdasarkan dari semua tabel hasil uji validitas di atas dari masing-masing variabel, disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur seberapa besar minat mahasiswa Kudus dalam berinvestasi saham syariah.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur apakah setiap pertanyaan pada kuesioner reliabel atau tidak, dimana hal ini mengukur seberapa dapat dipercayanya kuesioner yang dibuat.¹⁶ Hasil dari uji reabilitas dalam SPSS dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha yang merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika semua variabel memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,290. Namun jika koefisien sebesar 0,290 masih dibulung mencukupi, meski berada pada batas bawah reabilitas yang ditoleransi.¹⁷ Dibawah ini adalah hasil reabilitas dari setiap pertanyaan terhadap variabel-variabel penelitian berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Reabilitas Pada Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Koefisien	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,854	0,290	Reliabel
Retrun dan Risiko	0,762	0,290	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0,792	0,290	Reliabel
Minat Saham Syariah	0,848	0,290	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel reabilitas di atas, dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan dari variabel pengetahuan investasi sebesar 0,854, untuk variabel retron dan risiko sebesar 0,762, untuk variabel kemajuan teknologi sebesar 0,792, dan untuk variabel minat saham syariah sebesar 0,848, dengan nilai koefisien 0,290. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien maka dapat dikatakan reliabel. Jadi dari tabel uji reabilitas dapat diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel atau dapat diterima.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji regresi linear berganda dari pengolahan data SPSS didapatkan hasil seperti dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,583	,887		,658	,514
	Pengetahuan Investasi (X1)	,227	,110	,303	2,063	,046

¹⁶ Yusrizal. 2016. Pengukuran Dan Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar. Yogyakarta: Pale Media Prima.

¹⁷ Ronald Jay Cohen, dkk. 2005. *Psychological Testing and Measurement: An Introduction to Test and Measurement*. Boston: McGraw-Hill. Hlm 98-102

	Retrun dan Risiko (X ₂)	,395	,142	,378	2,791	,008
	Kemajuan Tenologi (X ₃)	,139	,288	,069	,484	,631
a. Dependent Variable: Minat Saham Syariah (Y)						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil dari uji regresi linear berganda di atas menggunakan SPSS 26 didapat hasil perhitungan berikut ini:

$$Y = 0,583 + 0,227 X_1 + 0,395 X_2 + 0,139 X_3 + e$$

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta dari tabel di atas menunjukkan hasil 0,583, ini dapat menunjukkan bahwa nilai tersebut tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun yang tidak diteliti didalam penelitian, maka nilai minat saham syariah adalah sebesar 0,583

b. Pengetahuan Investasi (X₁) terhadap Minat Saham Syariah (Y)

Nilai koefisien untuk variabel pengetahuan investasi (X₁) sebesar 0,227 dengan bertanda positif. Hal ini memiliki arti bahwa setiap peningkatan variabel pengetahuan investasi (X₁) sebesar satuan maka akan meningkatkan variabel minat saham syariah (Y) juga sebesar 0,227 dengan mengasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi adalah tetap.

c. Retrun dan Risiko (X₂) terhadap Minat Saham Syariah (Y)

Nilai koefisien untuk variabel retron dan risiko (X₂) sebesar 0,395 dengan bertanda positif. Hal ini memiliki arti bahwa setiap peningkatan variabel retron dan risiko (X₂) sebesar satuan maka akan meningkatkan variabel minat saham syariah (Y) juga sebesar 0,395 dengan mengasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi adalah tetap.

d. Kemajuan Teknologi (X₃) terhadap Minat Saham Syariah (Y)

Nilai koefisien untuk variabel kemajuan teknologi (X₃) sebesar 0,139 dengan bertanda positif. Hal ini memiliki arti bahwa setiap peningkatan variabel kemajuan teknologi (X₃) sebesar satuan maka akan meningkatkan variabel minat saham syariah (Y) juga sebesar 0,139 dengan mengasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi adalah tetap.

4. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji F dari SPSS pada penelitian ini didapat hasil seperti berikut ini:

Tabel 6
Hasil dari Uji F pada Penelitian

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,529	3	4,176	6,852	,001 ^b
	Residual	24,380	40	,609		
	Total	36,909	43			

a. Dependent Variable: Minat Saham Syariah (Y)
b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi (X3), Retrun dan Risiko (X2), Pengetahuan Investasi (X1)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Tabel ANOVA di atas menunjukkan perolehan F hitung sebesar 6,852. Pada derajat bebas $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 44 - 4 = 40$, n jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Nilai F tabel signifikan 0,05 yaitu 2,84. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($6,852 > 2,84$), sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen.

5. Hasil Uji T

Berdasarkan hasil uji F dari SPSS pada penelitian ini didapat hasil seperti berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,583	,887		,658	,514
	Pengetahuan Investasi (X1)	,227	,110	,303	2,063	,046
	Retrun dan Risiko (X2)	,395	,142	,378	2,791	,008
	Kemajuan Teknologi (X3)	,139	,288	,069	,484	,631

a. Dependent Variable: Minat Saham Syariah (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil perhitungan dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara uji T dari ketiga variabel yang mempengaruhi minat saham syariah adalah pengetahuan investasi, retron dan risiko, serta kemajuan teknologi, ketiganya memiliki pengaruh yang signifikan. dibawah ini ada penjelasan mengenai masing-masing variabel mengapa semuanya memiliki pengaruh yang signifikan:

a. Pengetahuan Investasi

Hasil uji T di atas menunjukkan secara parsial variabel pengetahuan investasi bernilai 0,046 berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan. Hal ini menandakan bahwa variabel pengetahuan investasi signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah dkk, hasil dari penelitiannya berbeda. Pada penelitian Diyah dkk menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah. sebaliknya penelitian yang kami lakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah.

b. Retrun dan Risiko

Hasil uji T di atas menunjukkan secara parsial variabel retron dan risiko bernilai 0,008 berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan. Hal ini menandakan bahwa variabel retron dan risiko signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah dkk, hasil dari penelitiannya berbeda. Pada penelitian Diyah dkk menunjukkan bahwa retron dan risiko tidak mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah. sebaliknya penelitian yang kami lakukan menunjukkan bahwa retron dan risiko mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah.

c. Kemajuan Teknologi

Hasil uji T di atas menunjukkan secara parsial variabel kemajuan teknologi bernilai 0,631 berarti nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan. Hal ini menandakan bahwa variabel kemajuan teknologi tidak signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhealin dkk, hasil dari penelitiannya berbeda. Pada penelitian Rhealin dkk menunjukkan bahwa kemajuan teknologi mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah. sebaliknya penelitian yang kami lakukan menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah.

6. Koefisien Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi menjelaskan mengenai variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji R dari SPSS pada penelitian ini didapat hasil seperti berikut ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583 ^a	,339	,290	,781
a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi (X3), Retrun dan Risiko (X2), Pengetahuan Investasi (X1)				

Hasil uji R pada tabel di atas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,339 atau 33,9%, dari hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, retron dan risiko, serta kemajuan teknologi berpengaruh pada minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan seperti berikut ini: *Pertama*, variabel pengetahuan investasi (X_1) menunjukkan hasil bahwa, variabel ini memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah baik secara simultan maupun parsial. *Kedua*, variabel retron dan risiko (X_2) menunjukkan hasil yang sama seperti variabel pengetahuan investasi sebelumnya bahwa, variabel ini mempengaruhi minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah baik secara simultan ataupun parsial. *Ketiga*, variabel kemajuan teknologi (X_3) secara simultan variabel ini memiliki pengaruh yang sedikit terhadap minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah, namun secara parsial variabel ini tidak berpengaruh pada minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah. Berdasarkan uji regresi linear berganda, variabel pengetahuan investasi (X_1), retron dan risiko (X_2), dan kemajuan teknologi (X_3) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa di Kudus dalam berinvestasi saham syariah, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selanjutnya berdasarkan pada koefisien determinasi menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Artalena, and Maya Malinda. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supono. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: FEB Universitas Gajah Mada, 2013.
- Janna, Nilda Miftahul. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." OSF Preprints, n.d. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, and Noval. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah." *Jipsya: Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>.
- Nurlina. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Purnomo, Aldy Rochmat. *Menulis Penelitian*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2017.
- Ratmojoyo, Yusuf Satrio, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 115–31. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>.
- Sena, Tety Fadhila. "Variabel Antiseden Organizational Citizenship Behavior (OCB)." *JDM: Jurnal Dinamika Manajemen* 2, no. 1 (2011): 70–77.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/2489>.

Setiawan, Ade Eko, Raudhoh Musyifah, and Heni Noviarita. "The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market." *Jiber: Journal of Islamic Business and Economic Review* 4, no. 2 (2021): 57–65.
<https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/jiber/article/view/206>.

Sofian, E. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 2012.

Widjarjono, A. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.

Wulandari, Diah, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana. "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah." *Freakonomics: Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 94–108. <https://ejournal.iainmu.ac.id/index.php/freakonomics/article/view/32>.